

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK negeri 11 medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada teknik vokal klasik, siswa menunjukkan penguasaan teknik yang sangat terstruktur dan disiplin. Hal ini terlihat dari sikap badan yang tegak dan rileks, penggunaan pernapasan diafragma yang stabil, artikulasi yang jelas, resonansi atas/kepala yang konsisten, intonasi yang tepat, serta penerapan dinamika sesuai partitur. Selain itu, interpretasi, vibrato, ekspresi, dan penjiwaan lagu disampaikan dengan sangat mendalam sehingga mampu menghadirkan karakter bernyanyi klasik yang kuat, megah, dan penuh penghayatan. Register suara sopran yang dimiliki siswa juga mendukung penyajian lagu secara lantang, jernih, dan berwibawa, sehingga makna lagu *Indonesia Pusaka* tersampaikan secara maksimal kepada pendengar.
2. pada teknik vokal populer, siswa menampilkan gaya bernyanyi yang lebih bebas, natural, dan komunikatif. Sikap tubuh yang rileks, penggunaan kombinasi pernapasan diafragma dan dada, resonansi dada serta resonansi atas, serta fokus pada rongga mulut menghasilkan warna suara yang tebal, lembut, dan ekspresif. Frasering, intonasi, dan dinamika tetap diterapkan dengan baik sesuai kebutuhan lagu, meskipun tidak seketat teknik klasik. Penjiwaan dan ekspresi menjadi kekuatan utama dalam teknik vokal pop,

ditunjukkan melalui mimik wajah, gerak tubuh, dan gestur tangan yang membantu menyampaikan pesan emosional lagu secara langsung kepada pendengar.

3. Berdasarkan komparasi yang dilakukan, perbedaan mendasar antara teknik vokal klasik dan populer pada lagu "Indonesia Pusaka" terletak pada tujuan estetika dan mekanisme produksinya. Teknik klasik lebih mengutamakan kemegahan suara melalui resonansi kepala yang konsisten dan kedisiplinan teknik yang baku, sehingga lagu terdengar sakral dan berwibawa. Sementara itu, teknik populer lebih mengutamakan fleksibilitas dan kedekatan emosional melalui penggunaan resonansi yang variatif (dada dan kepala) serta gestur yang komunikatif, sehingga lagu terdengar lebih modern dan menyentuh sisi perasaan pendengar secara langsung. Meskipun berbeda secara teknis, kedua metode tersebut sama-sama mampu menyampaikan pesan nasionalisme dalam lagu dengan karakter unik masing-masing.

B. Saran

1. Sebaiknya siswa diharapkan terus melatih dan mengembangkan teknik vokal yang telah dikuasai, baik teknik vokal klasik maupun populer. Latihan pernapasan, artikulasi, intonasi, serta penghayatan lagu perlu dilakukan secara rutin agar kualitas vokal semakin meningkat. Selain itu, siswa disarankan untuk mencoba berbagai gaya bernyanyi agar memiliki wawasan musikal yang lebih luas dan fleksibel dalam menyesuaikan karakter lagu.

2. Hendaknya guru diharapkan dapat terus membimbing dan mengarahkan siswa dalam memahami perbedaan karakter teknik vokal klasik dan populer secara lebih mendalam. Pemberian latihan yang bervariasi, penggunaan repertoar lagu nasional maupun daerah, serta evaluasi berkala sangat dianjurkan agar kemampuan vokal siswa berkembang secara optimal dan seimbang antara teknik dan ekspresi.
3. Hendaknya pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pembelajaran vokal dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang latihan yang nyaman, perangkat pendukung musik, serta kesempatan bagi siswa untuk tampil dalam kegiatan sekolah atau lomba. Dukungan ini akan meningkatkan motivasi siswa dalam mengembangkan potensi seni vokal mereka.
4. Hendaknya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji teknik vokal pada lagu-lagu nasional atau genre musik lainnya. Penelitian lanjutan dapat memperluas kajian dengan membandingkan teknik vokal pada tingkat pendidikan yang berbeda atau menambahkan aspek analisis musikal yang lebih mendalam.